

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* yang dilakukan oleh peneliti yang terlibat langsung ke lapangan dan mengumpulkan data. Penelitian lapangan adalah survei yang dilakukan peneliti secara langsung mencari data di lapangan.⁷⁴ Sehingga penelitian ini melibatkan lingkungan sekitar masyarakat dari lembaga sosial seperti lembaga pengelolaan zakat hingga instansi pemerintah dengan berkunjung ke tempat-tempat tersebut. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan permasalahan manusia dan sosial yang berdasarkan paada filosofi positifis yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, transformasi data statistic dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁵ Penelitian yang digunakan ini untuk menggambarkan keadaan secara deskriptif yang terjadi di lapangan bertujuan untuk menganalisis zakat dalam pembangunan ekonomi Kudus menuju Sustainable Development Goals 2045.

B. Sumber Data

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber eksternal dan internal, dalam penelitian ini penulis mendapatkan data berupa data time series, data yang terkumpul berasal dari BPS, BAZNAS Kabupaten Kudus, dan informasi yang kredibel dari tahun 2019 hingga 2021 yang digunakan sebagai Analisis Statistik Kuantitatif sehingga dapat memberikan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu himpunan dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh subjek penelitian, dan ditarik kesimpulan.⁷⁶ Oleh karena itu, populasi

⁷⁴ Toto Syatori Nasehudin Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012),55.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Cv. A; Fabeta, 2009),8.

⁷⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,80.

berisi semua objek yang diteliti. Berdasarkan data sekunder penelitian ini adalah dana *pentasharruf* zakat BAZNAS Kudus.

Tabel 3.1

Tabel Populasi

Tahun	Dana Pentasharufan zakat
2019	1.980.589.493
2020	2.857.196.781
2021	1.703.739.204
Jumlah	6.541.525.487

Sumber Data: Baznas Kudus

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel dapat dipilih dengan menggunakan beberapa teknik untuk mewakili populasi tersebut. Pencarian data dalam penelitian ini memakai *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada akhirnya digunakan sebagai sampel dalam suatu penelitian.⁷⁷

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Tahun	Indikator	Pentasharruf
2019	Fakir Miskin	1.127.600.000
	Amil	369.089.493
	Muallaf	0
	Riqab	0
	Gharim	273.000.000
	Sabilillah	210.900.000
	Ibnu Sabil	0
2020	Fakir Miskin	1.873.335.000
	Amil	341.046.781
	Muallaf	8.000.000
	Riqab	0
	Gharim	353.065.000
	Sabilillah	281.200.000
	Ibnu Sabil	550.000
2021	Fakir Miskin	1.020.675.000
	Amil	220.722.554
	Muallaf	53.205.000
	Riqab	0

⁷⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),75.

	Gharim	82.040.000
	Sabilillah	300.936.650
	Ibnu Sabil	26.160.000

Sumber Data: Baznas Kudus

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan objek yang diperhatikan dalam suatu penelitian.⁷⁸ Identifikasi variabel penelitian penting dilakukan karena identifikasi ini memudahkan peneliti untuk menentukan jenis variabel yang sesuai dengan penelitian yang dilakukannya.⁷⁹ Jenis-jenis variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel Bebas merupakan variabel penelitian yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan variabel terikat.⁸⁰ Dibawah ini merupakan beberapa variabel independen:

- a. Jumlah penduduk miskin, merupakan persoalan yang sangat kompleks. Berbagai upaya dilakukan Pemerintah, namun belum membuahkan hasil yang optimal tidak meniadakan pesatnya kemajuan dibidang industri dan teknologi saat ini, tetapi belum dapat mengatasi masalah kemiskinan dibelahan dunia lain yang tidak dapat diselesaikan. Jumlah penduduk miskin yang dilambangkan dengan (X_1).
- b. Pendapatan, Merupakan sumber pendapatan yang memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk kelangsungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan yang dilambangkan dengan (X_2).
- c. Pengangguran, adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan pekerjaan. Umumnya, penyebab pengangguran adalah ketidak seimbangan laju pertumbuhan penduduk dengan lapangan kerja yang ada. Pengangguran yang dilambangkan dengan (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel Terikat merupakan variabel penelitian yang mempengaruhi atau menyebabkan variable bebas.⁸¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah dana *pentasharruf* Zakat, yang

⁷⁸ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelani Fenomena Sosial Di Masyarakat* (Bandung: Pt Setia Purna Invest, 2007), <https://Ww.Google.Co.Id/Books/Edition>.

⁷⁹ Iman Santoso Harries Madiistriyatno, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021), 78 <https://Ww.Google.Co.Id/Books/Edition>.

⁸⁰ Deni Darmawan Dan Pihih Latifah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), 175.

⁸¹ Pihih Latifah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 178.

merupakan penyaluran dana zakat yang diberikan kepada delapan kelompok asnaf. *Pentasharruf* dana zakat yang dilambangkan dengan (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan dan menemukan hubungan antara variable dan pengukurannya, variabel harus didefinisikan secara operasional. Akan menjadi rumit jika peneliti ini tidak menggunakan operasionalisasi variable yang berfungsi sebagai penentu sejauh mana korelasi antar variabel yang masih berupa konsep.⁸² Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang disusun untuk menemukan makna dari setiap variabel penelitian sebelum menganalisis, dari mana alat ukur dan sumber berasal.⁸³ Perumusan definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Zakat, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Dana Zakat terhadap *Pentasharruf* Dana Zakat di Kabupaten Kudus tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Data tersebut dari BAZNAS Kabupaten Kudus.
2. Angka kemiskinan tersebut diperoleh persentase penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan di Kabupaten Kudus dari data tahun 2019 hingga tahun 2021 dan merupakan data dari BPS Kabupaten Kudus.
3. Tingkat pengangguran pada penelitian ini, menggunakan data pengangguran terbuka, yang dimana presentase diambil dari penduduk menganggur dan mencari pekerjaan di Kabupaten Kudus dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Data diambil dari BPS dan Publikasi Regional Economic Review Kabupaten Kudus.
4. Pendapatan adalah jumlah pendapatan daerah Kabupaten Kudus dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di Kabupaten Kudus. Data diambil oleh Badan Pusat Statistik dan Tinjauan Ekonomi Daerah Kudus.

⁸² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2 Ed. (Yogyakarta: Suluh Media, 2018),74.

⁸³ V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),77.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan data untuk memperoleh data yang dimiliki oleh lembaga.⁸⁴ Dokumentasi merupakan pencarian data yang berhubungan dengan variabel – variabel yang berupa catatan atau transkrip yang dimiliki pada lembaga yang terkait dengan analisis ini. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data seperti catatan, dokumentasi lain yang berkaitan dengan masalah analisis.⁸⁵ Analisis ini menggunakan data atau informasi sebagai berikut:

- a. Laporan Dana *Pentasharruf* Zakat pada tahun 2019 – 2021 yang didapatkan dari BAZNAS Kudus.
- b. Data Kemiskinan, Pendapatan, serta Pengangguran diperoleh dari melalui situs <https://kuduskab.bps.go.id/> tahun 2019 – 2021.

2. Studi Kepustakaan

Ilmu perpustakaan dilakukan dengan penelitian teoritis dan praktis sebagai dasar permikiran. Studi Keperpustakaan dirancang untuk mengumpulkan informasi data dengan bantuan berbagai macam literature berkait dengan penelitian sebelumnya.⁸⁶ Teknik – teknik yang digunakan peneliti yaitu menelaah dan mencatat data yang dibutuhkan dalam literatur yang berhubungan serta relevansi dengan permasalahan dalam penelitian, seperti artikel dan jurnal serta banyak sumber lain yang berkaitan dengan perwujudan tujuan SDGs.

G. Teknik Analisa Data

Untuk membuktikan serta mendapatkan hasil akhir penelitian, akan dikumpulkan data penelitian untuk dianalisis dengan alat statistik menggunakan perangkat lunak Eviews 10. Pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal. Model regresi digunakan untuk menguji apakah variabel digunakan dalam distribusi normal,

⁸⁴ Agus Widhi Kurniawan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Padviva Buku, 2016), 78.

⁸⁵ Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 79.

⁸⁶ Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 83.

yang dapat diuji dengan menggunakan metode grafik.⁸⁷ Sebagaimana diketahui, uji-t dan uji-f mengasumsikan bahwa nilai – nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak dipatuhi, uji statistik untuk ukuran sampel yang kecil tidak akan valid. Ada dua cara untuk menentukan apakah residual terdistribusi normal, yaitu analisis grafik dan pengujian statistik.⁸⁸

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dirancang untuk memastikan bahwa model regresi mendeteksi korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan bahwa adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas dimana memiliki hubungan nol antara variabel bebasnya.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini untuk melihat korelasi yang terjadi antara residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya dari model regresi. Autokorelasi dapat dideteksi dengan uji Durbin – Watson (uji D-W). Hal ini untuk memeriksa apakah model regresi yang diamati memiliki hubungan ada tidaknya berkorelasi serial. Bertujuan untuk mengetahui apakah dari model yang digunakan memiliki gejala autokorelasi atau tidak ada gejala autokorelasi .

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan sebagai menentukan apakah asumsi klasik telah dipertahankan. Varians heterogen adalah adanya pertidaksamaan variabel dalam residual semua observasi dalam model regresi. Prasyarat untuk model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.⁸⁹

2. Analisis Statistik

a. Analisis Regresi linear berganda

Analisis data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul dan instrumen uji asumsi. Penyusunan ini menggunakan analisis regresi berganda, yaitu hubungan linier antara ketiga variabel bebas dengan variabel terikat. Ketika nilai

⁸⁷ Deni Setiawan, “Pengaruh Harga, “Kualitas Layanan Dan Word Of Mounth Terhadap Keputusan Pembelian Online Shopee.Id,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, No. 3 (2019),8.

⁸⁸ Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Imb Spss 19* (Semarang: Badan Penerbitan Undip, 2011), 160.

⁸⁹ Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Imb Spss 19,52*.

variabel bebas mengalami meningkat atau menurun, dan jika setiap variabel bebas mempunyai hubungan positif atau negatif dalam persamaan variabel bebas dan terikat, menggunakan rumus Persamaan yang dapat dijabarkan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y : Dana *Pentasharruf* Zakat

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

X_1 : Jumlah Penduduk Miskin

X_2 : Pendapatan

X_3 : Pengangguran

ϵ : Error⁹⁰

b. Uji Statistik T (Signifikansi Parameter Individual)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial. Penjelasan variabel terikat yaitu menganalisis nilai signifikansi kurang dari 0,05 tidak berpengaruh. Pengujian yang dilakukan yaitu dengan membandingkan serta menghitung nilai t. Untuk nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat berpengaruh dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak berpengaruh.⁹¹

c. Uji Uji F (Signifikan Parameter Simultan)

Pengujian ini menentukan apakah variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara berama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai variabel terikat (Y), Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{table} dengan ketentuan :

1) Memilih hipotesis

H_0 : secara simultan tidak berpengaruh

H_a : secara simultan berpengaruh

2) Tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3) Kriteria pengujian

H_a diterima jika f hitungan kurang dari f table

H_0 ditolak jika f hitung lebih besar dari f table.⁹²

⁹⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 61.

⁹¹ Mudrajat Kuncoro, "Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi," (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Amp Ykpn, 2001).

⁹² Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss*, 67.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan pengujian ini adalah menguji kelayakan model pada uji R^2 . Apakah variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R^2 berkisar dari 0 hingga 99, semakin mendekati nilai R-Square dengan 1 maka model yang digunakan semakin layak.⁹³



⁹³ Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Imb Spss 19,30*.